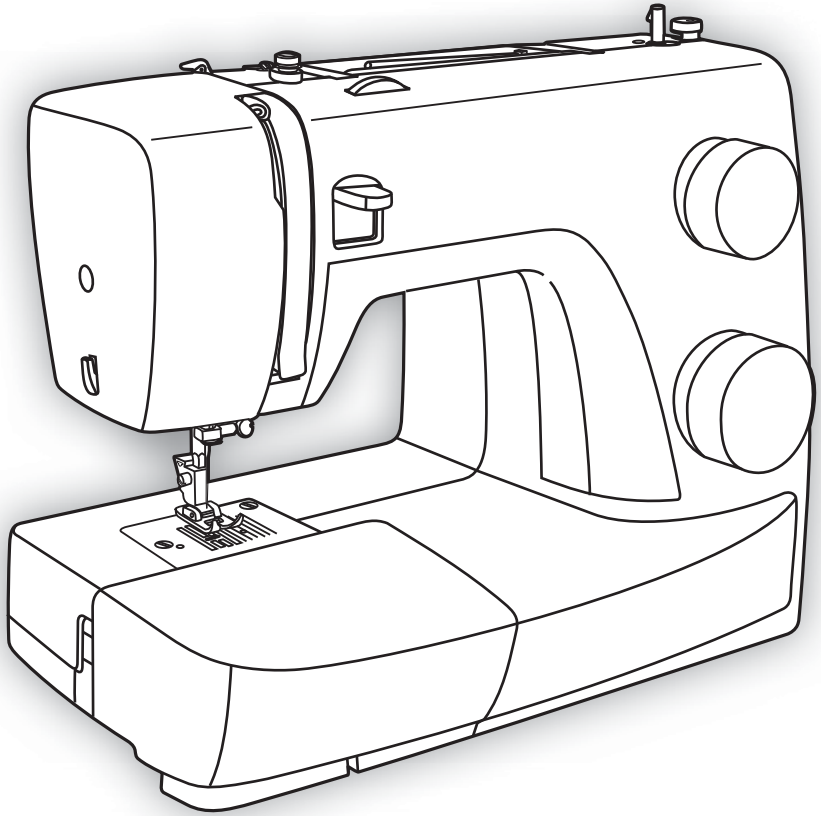

SINGER®

3210 PETUNJUK PENGGUNAAN

PETUNJUK KEAMANAN PENTING

Saat menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini. Bacalah semua petunjuk sebelum mengoperasikan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Sebuah peralatan listrik tidak boleh ditinggalkan ketika masih dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Cabut steker/colokan listrik mesin jahit ini dari stop-kontak listrik dengan segera setelah selesai digunakan dan sebelum dibersihkan.
3. Putus aliran listrik mesin jahit dari stop-kontak sebelum melakukan penggantian bohlam. Gunakan bohlam dengan ukuran sama, 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (area 220-240V).

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejutan listrik, atau cedera pada pengguna:

1. Jangan biarkan mesin jahit digunakan sebagai mainan. Tingkatkan kewaspadaan ketika digunakan oleh dan/atau di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam pada buku petunjuk. Gunakan perangkat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sesuai dengan petunjuk di buku ini.
3. Jangan operasikan mesin jahit apabila terdapat kabel atau steker/colokan yang rusak, juga bila mesin jahit tidak berfungsi dengan semestinya, dan jika mesin jahit pernah jatuh atau rusak, atau terjatuh ke dalam air. Bawa dan kembalikan mesin jahit kepada dealer resmi atau pusat servis agar diperiksa, diperbaiki, atau disesuaikan baik dari segi kelistrikan maupun mekanikal.
4. Jangan operasikan mesin jahit bila ada saluran udara yang tersumbat. Jaga saluran udara yang ada pada mesin jahit dan pedal/trap (injakan dynamo) bebas dari timbunan kain tiras (sisa kain), debu dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Hati-hati ketika di dekat jarum mesin jahit.
6. Gunakan plat jarum yang sesuai. Penggunaan plat jarum yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum yang bengkok.
8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit, karena dapat menyebabkan jarum bengkok dan kemudian patah.
9. Matikan mesin jahit ("O") saat melakukan penyesuaian di bagian jarum, misalnya : memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang pada spul, mengganti sepatu penindas, dan lain lain.
10. Putus arus listrik mesin jahit dengan mencabut steker/colokan pada stop-kontak saat membuka penutup, melumasi, atau saat menyetel mesin (sendiri) seperti yang ditunjukkan dalam buku petunjuk.
11. Jangan jatuhkan atau taruh benda apapun ke dalam lubang apapun di mesin jahit.
12. Jangan operasikan mesin jahit di luar ruangan.
13. Jangan operasikan mesin jahit di dekat pengunaan produk aerosol (semprot) atau saat oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk mematikan mesin, putar semua saklar ke posisi off ("O"), kemudian cabut steker/colokan dari stop-kontak.
15. Saat memutus sambungan kelistrikan, jangan cabut steker /colokan melalui kabelnya. Untuk mencabut dengan benar, tarik steker/colokannya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan (kebisingan) suara mesin jahit pada kondisi pengoperasian normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin jahit atau cabut steker/colokannya saat mesin mengalami masalah (tidak berfungsi sebagaimana mestinya).
18. Jangan taruh apapun di atas pedal/trap (injakan dynamo).
19. Jika kabel pedal/trap (injakan dynamo) rusak, harus segera diganti. Penggantian dilakukan oleh produsen atau petugas servis atau pihak yang berpengalaman agar terhindar dari bahaya.
20. Mesin jahit ini tidak diperuntukkan untuk digunakan oleh mereka (termasuk anak-anak) dengan keterbatasan fisik, cacat tubuh atau mental, juga yang kurang pengalaman, kecuali mereka telah dilatih tata cara pengoperasian mesin jahit terlebih dahulu oleh pihak yang bertangung jawab atas keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus tetap diawasi agar tidak bermain-main dengan mesin jahit.

SIMPAN PETUNJUK INI

Mesin jahit ini diperuntukkan hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, Anda akan memulai sebuah petualangan yang menyenangkan dalam mengeksplorasi kreatifitas Anda. Saat pertama kalinya Anda mengoperasikan mesin jahit ini, Anda akan menyadari bahwa Anda menjahit menggunakan mesin jahit yang paling mudah dioperasikan dari segala mesin jahit yang pernah dibuat.

Kami sarankan, sebelum mulai menggunakan mesin jahit, silahkan baca keseluruhan isi buku petunjuk ini. Nikmati segala kemudahan dan berbagai ragam fitur-fitur yang terdapat pada mesin jahit Anda.

Untuk menjamin performa menjahit terbaik, produsen mesin jahit memiliki hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesoris mesin jahit ketika diperlukan.

SINGER adalah merek paten The Singer Company Limited S.à.r.l. atau Pihak Afiliasinya.
©2015 The Singer Company Limited S.à.r.l. atau Pihak Afiliasinya. Hak cipta dilindungi.

☐ Daftar Isi

Dasar-dasar Mesin
Bagian-bagian Utama Mesin 2/3
Menyambungkan Mesin ke Saluran Listrik 4
Tuas Sepatu Penindas 2 Langkah 5
Aksesoris 6
Memasang Benang ke Mesin
Menggulung Spul 7
Memasang Spul 8
Ketetatan Benang 9
Memasang Benang Atas 10
Memasang Benang Spul 11
Menjahit
Memilih Jenis Jahitan 12
Langkah Jahitan 13
Menjahit Jahitan Lurus 14
Menjahit Mundur/Melepas (mendedel) Jahitan/Memotong Benang 15
Obras Buta (sum) 16
Menjahit Lubang Kancing 4 Langkah 17
Menjahit Kancing 18
Informasi Umum
Memasang Kotak Penyimpanan Aksesoris 19
Memasang Palang Sepatu Penindas 20
Tabel Benang/Kain/Jarum 21
Plat Tisik 22
Perawatan dan Troubleshooting
Memasang & Mengganti Jarum 23
Mengganti Bohlam 24
Panduan Troubleshooting 25

☐ Bagian-bagian Utama Mesin

1. Tombol pengatur keketatan benang
2. Tuas pengait benang
3. Pemutus benang
4. Sepatu penindas
5. Plat jarum
6. Kotak penyimpanan aksesoris
7. Tuas menjahit mundur
8. Kenop penggulung spul
9. Pengatur langkah jahitan
10. Pangatur jenis jahitan

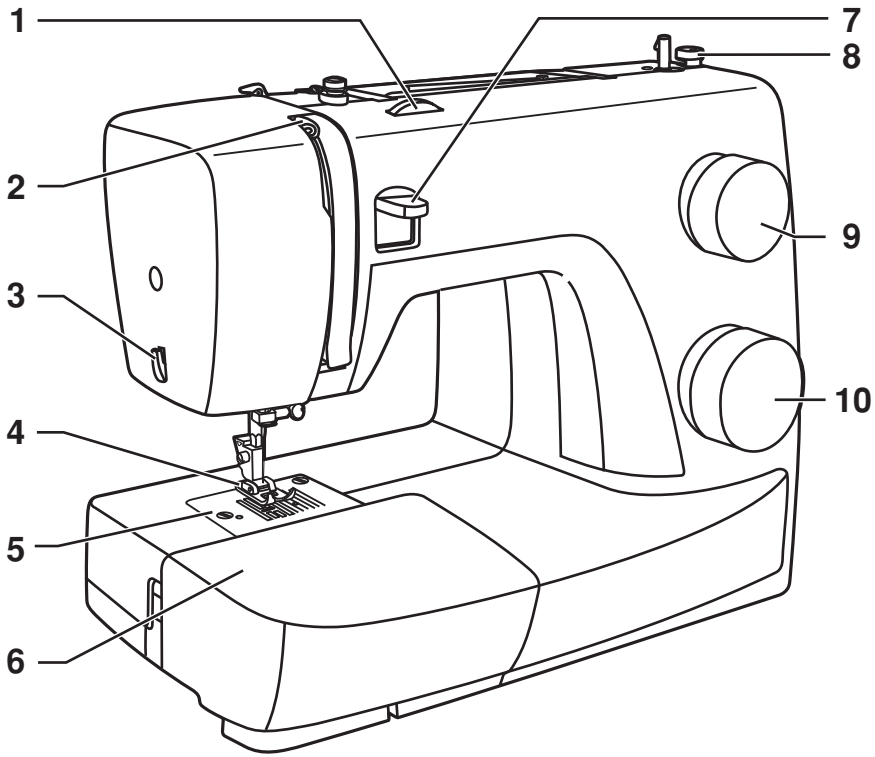

☐ Bagian-bagian Utama Mesin

11. Pasak spul (tiang benang) horizontal
12. Gagang penggulung spul
13. Lubang pasak spul kedua
14. Roda tangan
15. Saklar listrik/lampu
16. Stop-kontak utama
17. Pengantar benang spul
18. Pengantar benang atas
19. Penutup muka
20. Pegangan
21. Tuas sepatu penindas
22. Pedal/trap (injakan dynamo)
23. Kabel listrik

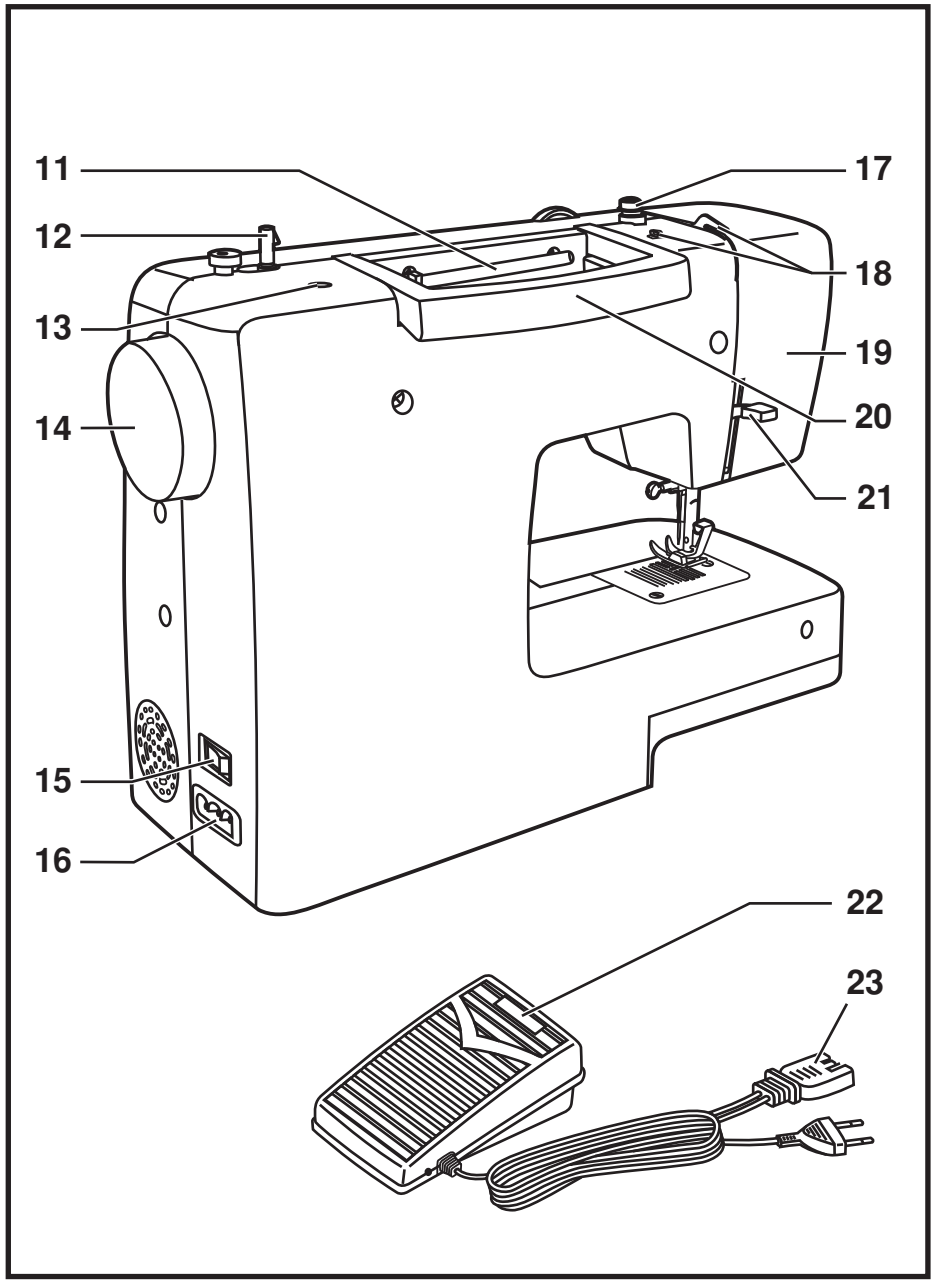

☐ Menyambungkan Mesin ke Saluran Listrik

Sambungkan mesin ke saluran listrik seperti yang terlihat pada gambar. (1)
Mesin jahit ini dilengkapi dengan steker/colokan pin polarized yang harus dipasangkan ke stop-kontak yang sesuai. (2)

Perhatian :
Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Injakan dinamo
Pedal/trap (injakan dynamo) mengatur tingkat kecepatan menjahit. (3)

Perhatian :
Konsultasikan ke ahli listrik yang berpengalaman jika masih kurang jelas bagaimana cara menyambungkan mesin ke saluran listrik.
Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Saklar lampu
Tekan saklar utama (A) ke posisi " I " untuk menyambung aliran listrik dan lampu.

PEMBERITAHUAN PENTING
Penggunaan steker/colokan pin polarized (steker dengan pin lebih lebar sebelah) dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya kejutan listrik. Steker/colokan jenis ini hanya dapat masuk ke dalam stop-kontak dengan model yang sama dan posisi pin yang tepat. Jika steker/colokan tidak bisa dimasukkan dengan pas, putar berlawanan arah. Jika masih belum bisa juga, maka disarankan untuk menghubungi ahli listrik agar dipasangkan model stop-kontak yang sesuai. Jangan mengubah bentuk pin steker/colokan sendiri.

a. Steker/colokan pin polarized
b. Soket penghantar listrik

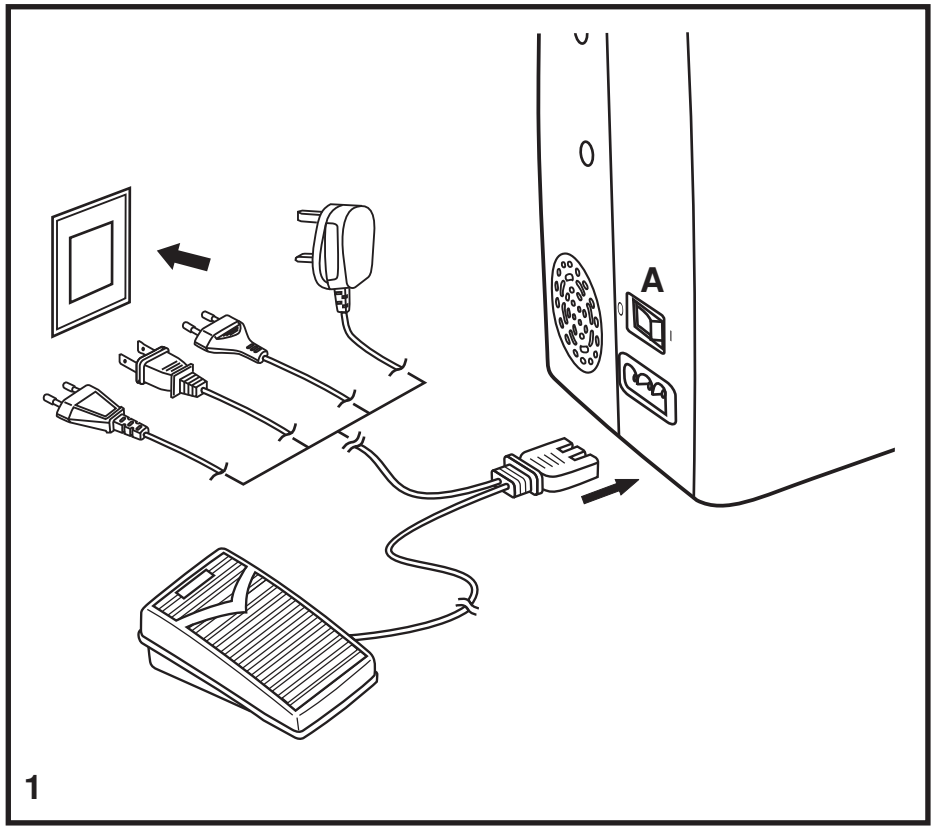

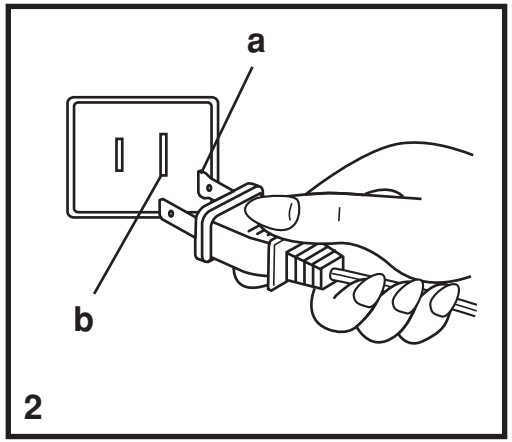

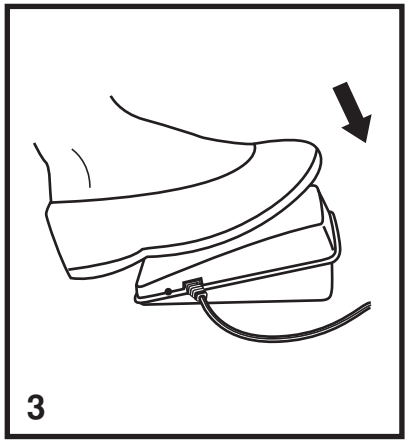

☐ Tuas Sepatu Penindas 2 Langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain atau kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi yang lebih tinggi untuk memudahkan proses penjahitan. (A)

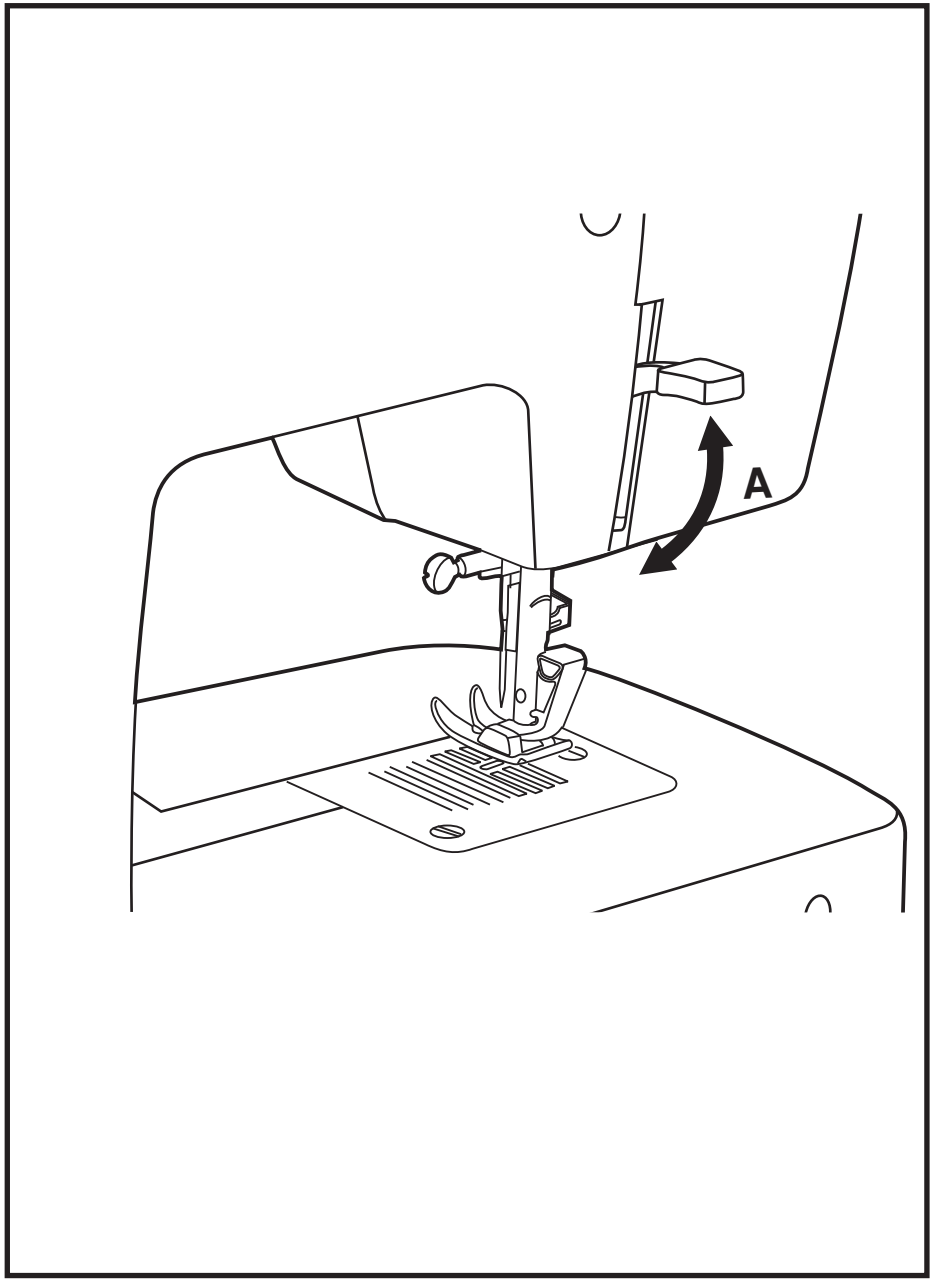

□ Aksesoris

Aksesoris standar (1)

a. Sepatu serba guna
b. Sepatu resleting
c. Sepatu lubang kancing
d. Sepatu menjahit kancing
e. Sikat/penyobek pelipit
f. Pengantar pinggiran/quilting
g. Kotak jarum
h. Tempat kumparan
I. Spul (3 buah)
j. Obeng-L
k. Plat tisik
l. Kain penutup

Aksesoris opsional(2)

(10 jenis aksesoris berikut tidak termasuk dalam pembelian mesin jahit ini; namun aksesoris tersebut tersedia di dealer lokal.)

m. Pasak spul (tiang benang) tambahan
n. Sepatu jahitan satin
o. Sepatu semi obras
p. Sepatu keliman
q. Sepatu cording
r. Sepatu jahitan buta
s. Sepatu tisik
t. Sepatu gathering
u. Sepatu jahitan lurus/quilting
v. Sepatu even-feed

1 Aksesoris standar

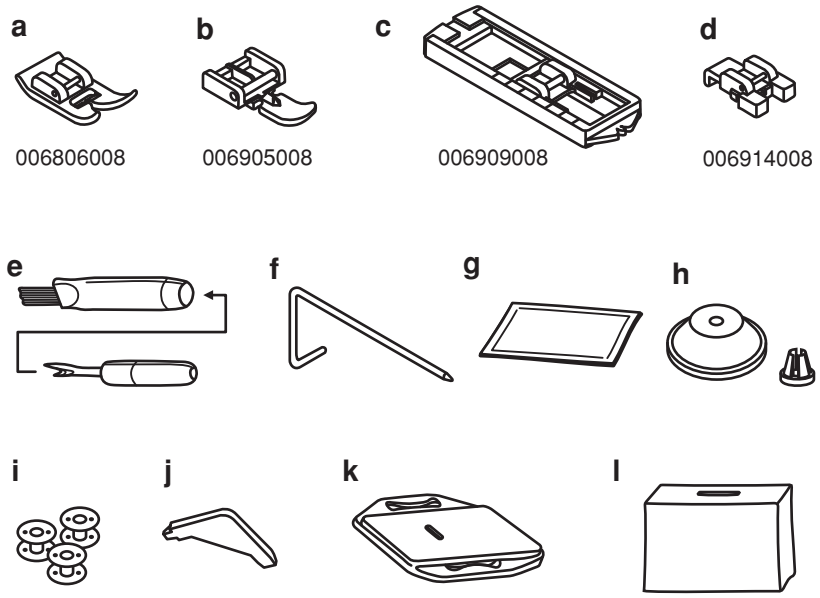

2 Aksesoris opsional

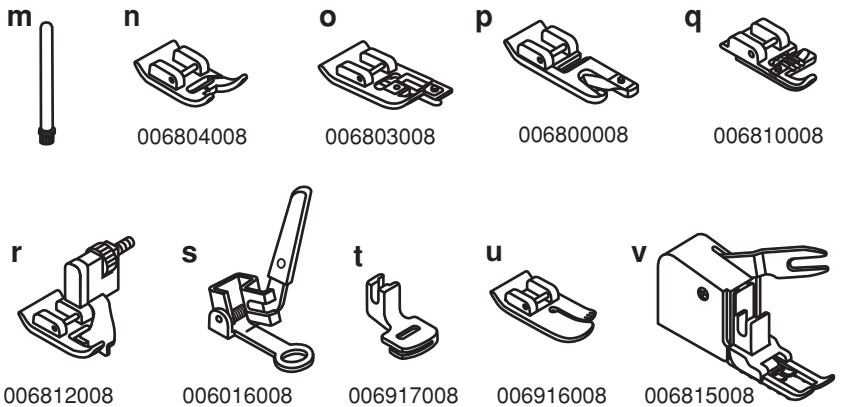

☐ Menggulung Spul

- Letakkan benang dan tempat kemparan pada tiang kumparan. (1/2)

- Tarik dan masukkan benang di pengantar benang. (3)

- Gulung benang berlawanan arah jarum jam pada cakram keketatan penggulung spul. (4)

- Pasang benang spul dan letakkan pada tiang penggulung spul. (5)

- Dorong tiang penggulung spul ke kanan. (6)

- Pegang ujung benang. (7)

- Injak pedal/trap (injakan dynamo). (8)

- Potong benang. (9)

- Dorong tiang penggulung spul ke kiri (10) dan ambil spul.

Harap diingat:

Ketika tiang penggulung spul berada pada posisi "menggulung spul", mesin jahit tidak akan dapat digunakan untuk menjahit dan roda tangan tidak akan berjalan. Untuk mulai menjahit, dorong tiang penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).

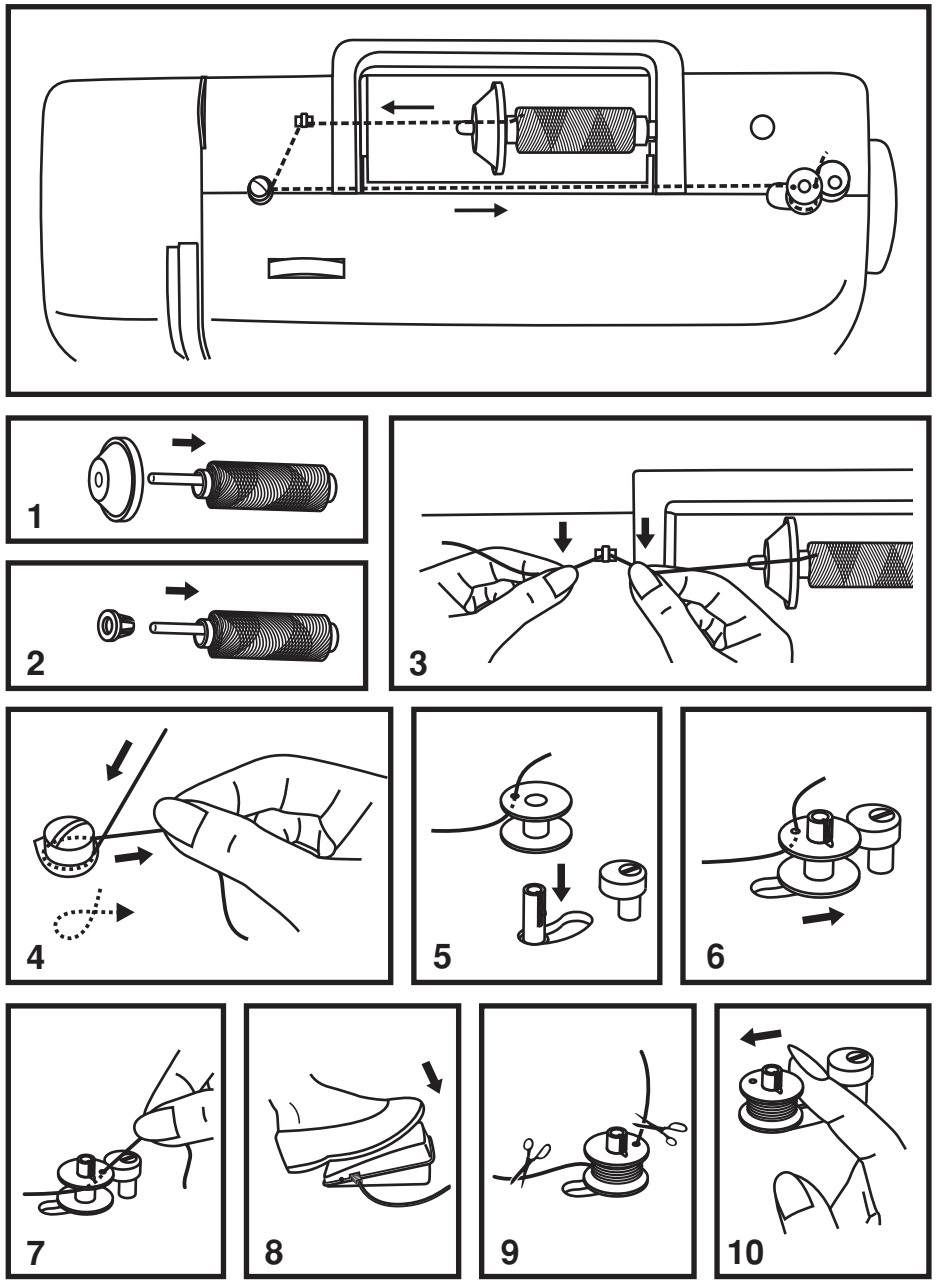

☐ Memasang Spul

Ketika memasang atau melepas spul, angkat jarum ke posisi paling tinggi.

- Lepas meja perpanjangan, kemudian buka plat penutupnya. (1)

- Tarik plat engsel sekoci dan keluarkan sekocinya. (2)

- Pegang sekoci dengan satu tangan. Masukkan spul dan posisikan benang agar berputar searah jarum jam (tanda panah). (3)

- Tarik benang perlahan dan masukkan ke celah yang ada pada bagian atas sekoci hingga keluar di bawah jari. (4) Sisakan benang sepanjang 6 inchi.

- Pegang sekoci pada bagian plat engselnya. (5)

- Masukkan sekoci ke dalam shuttle. (6)

Perhatian:
Matikan mesin dengan memutar saklar ke posisi off ("O") sebelum memasukan atau melepas spul.

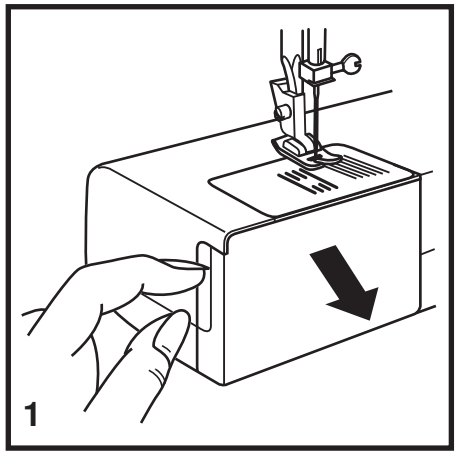
1

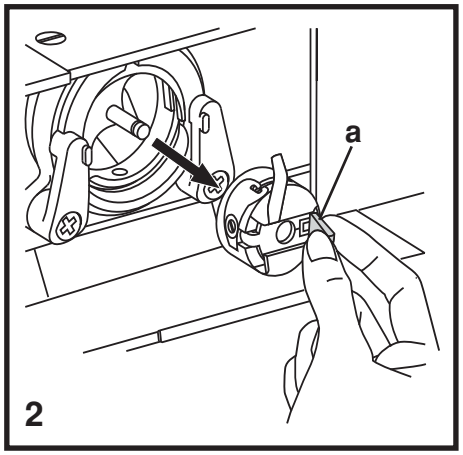

2

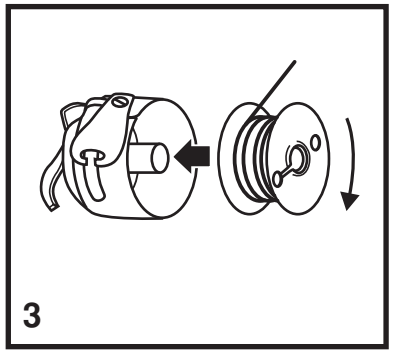
3

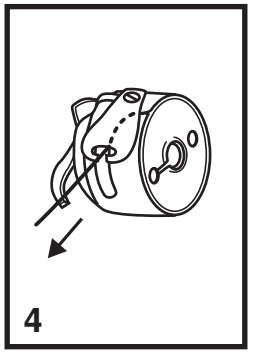
4

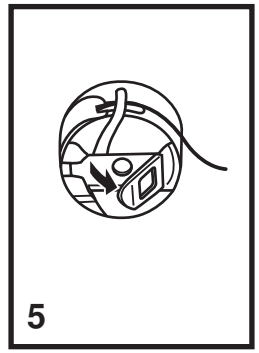
5

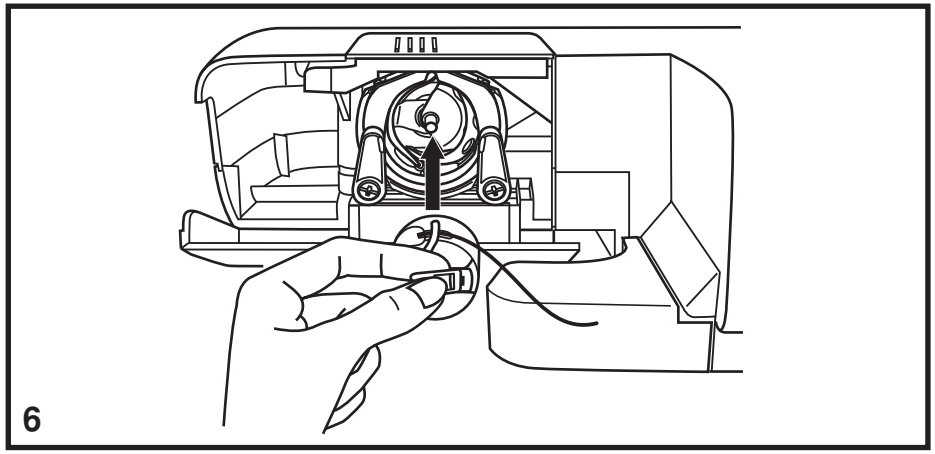
6

☐ Keketatan Benang

Keketatan benang atas

Pengaturan kekatatan benang secara default terletak pada indikator "4"
Untuk menambah tingkat keketatan benang, ubah pengaturnya ke indicator angka yang lebih besar.
Untuk mengurangi tingkat keketatan benang, ubah pengaturnya ke indicator angka yang lebih kecil.

A. Keketatan benang normal untuk jahitan lurus.
B. Jika keketatan benang terlalu rendah untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturnya ke indikator angka yang lebih besar.
C. Jika keketatan benang terlalu tinggi untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturnya ke indikator angka yang lebih kecil.
D. Keketatan benang normal untuk jahitan zig-zag dan dekoratif. Patokan keketatan benang yang benar adalah saat terlihatnya sejumlah benang atas di sisi bawah kain.

Mengurangi keketatan benang

Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan sekoci beserta spulnya, kemudian pegang dan tarik hingga benang terjuntai tertahan. Gunakan jari dan tarik benang ke atas atau ke bawah. Jika keketatan sudah benar maka juntaian benang akan terpental sekitar 1 sampai 2 inchi. Jika terlalu ketat maka benang tidak akan terpental kembali. Jika terlalu longgar, maka benang akan terpental terlalu dalam. Untuk menyesuaikannya, atur sekrup di sebelah sekoci.

Harap diperhatikan:

- Untuk mendapatkan jahitan yang bagus, atur keketatan benang dengan benar.
- Setiap fungsi jahitan, benang atau kain memiliki pengaturan keketatan yang berbeda-beda.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas maupun bawah sama) biasanya hanya diperuntukkan untuk menjahit jahitan lurus.
- 90% dari semua jahitan akan terletak antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi jahitan zig-zag dan dekoratif kurangi keketatan benangnya.
- Untuk mendapatkan jahitan dekoratif yang bagus serta kain yang tidak mengkerut, benang atas harus muncul di sisi bawah kain.

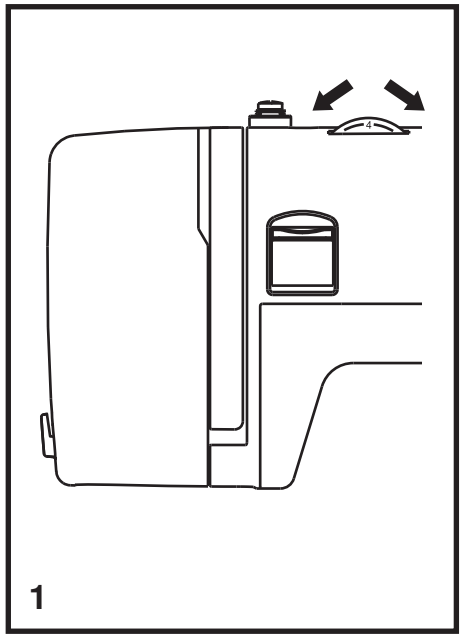

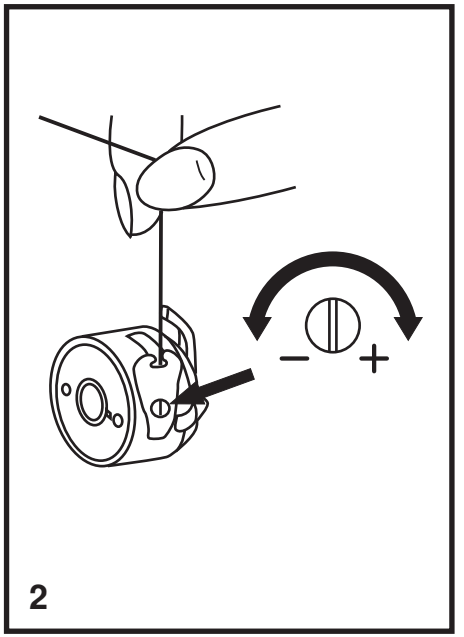

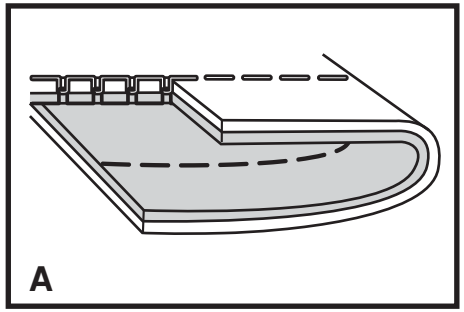

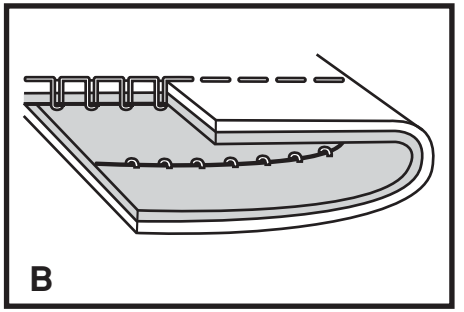

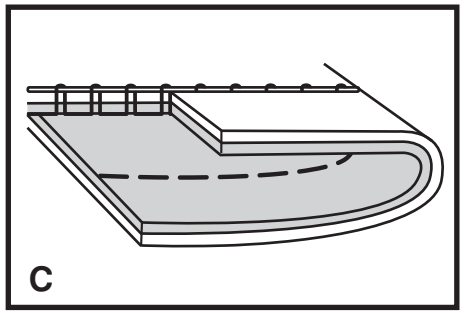

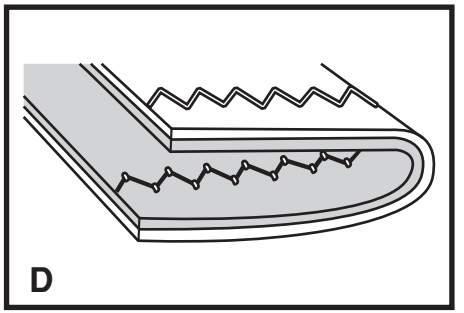

☐ Memasang Benang Atas

Memasang benang atas ini termasuk mudah, tetapi sangat penting untuk melakukannya dengan benar agar tidak muncul permasalahan ketika menjahit.

- Pertama, angkat jarum ke posisi paling tinggi (1), kemudian lanjutkan dengan memutar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum bergerak perlahan ke posisi siap menjahit. Angkat sepatu penindas untuk melepas cakram keketatan benang.
  Catatan: Agar aman, disarankan untuk mematikan mesin jahit sebelum memasang benangnya.

- Angkat tiang spul. Letakkan spul benang pada tiang spul. Kunci dengan tutup tiang spul. Untuk spul benang yang lebih kecil, gunakan tutup yang lebih kecil juga. (2)

- Tarik benang dari spul menuju pengantar benang atas (3) lalu tarik benang melalui per-pengantar benang seperti yang terlihat pada gambar. (4)

- Arahkan benang ke kanan dan tarik ke bawah, kemudian, tarik ke kiri dan bawa ke atas. (5) Pada saat melakukan tahapan ini, tahan posisi benang antara spul dan pengantar benang.

- Pada saat benang di atas, gerakkan dari kanan ke kiri, tarik ke bawah mengikuti bentuk pengantar benang. (6)

- Sekarang, tarik dan arahkan benang ke belakang pengantar jepitan jarum (7) lalu masukkan ke lubang jarum dari arah belakang ke depan.

- Tarik benang sepanjang 6-8 inchi ke arah belakang lubang jarum. Potong benang dengan pemotong benang. (8)

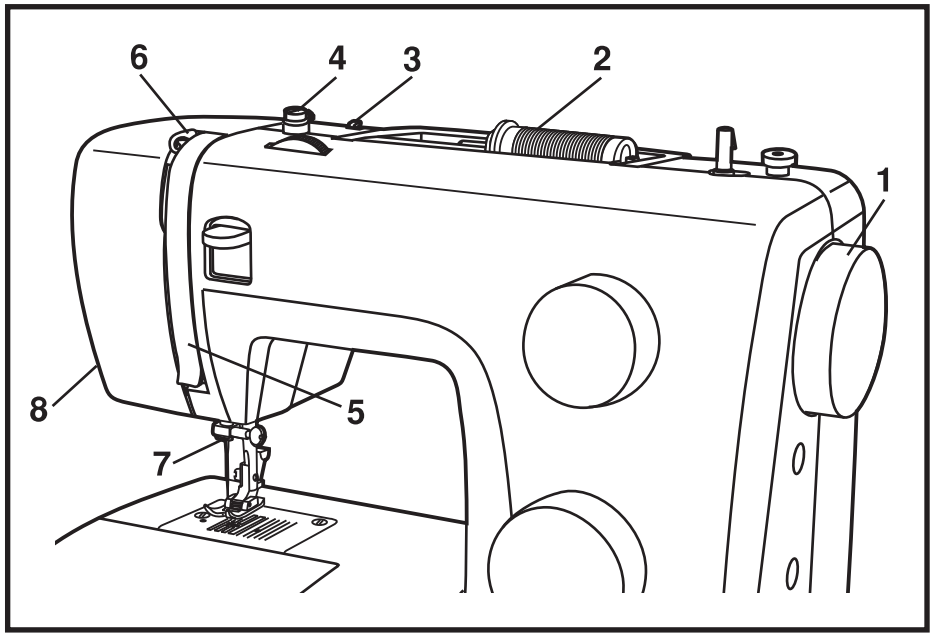

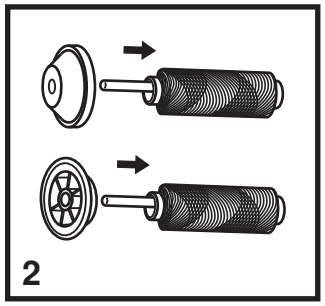

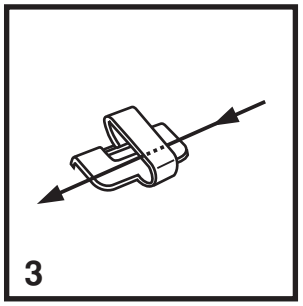

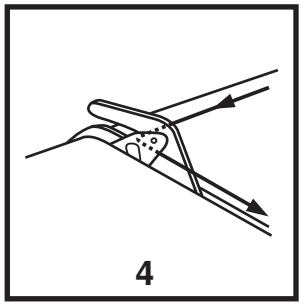

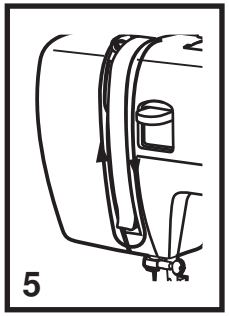

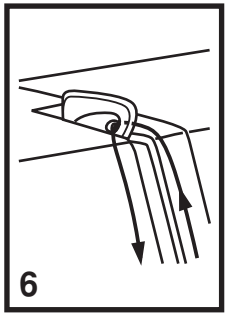

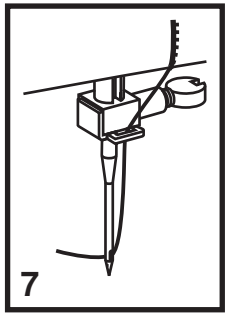

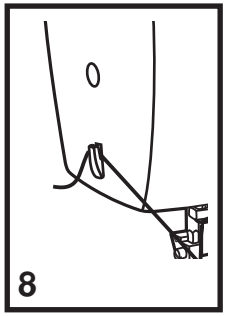

☐ Memasang Benang Spul

Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) searah jarum jam untuk menurunkan posisi jarum, dan setelah itu mengembalikannya lagi ke posisi semula.

Catatan:
Apabila mengalami kesulitan saat melakukan pemasangan benang spul, periksa apakah benang tidak terjepit penutup mesin atau kotak penyimpanan aksesoris.

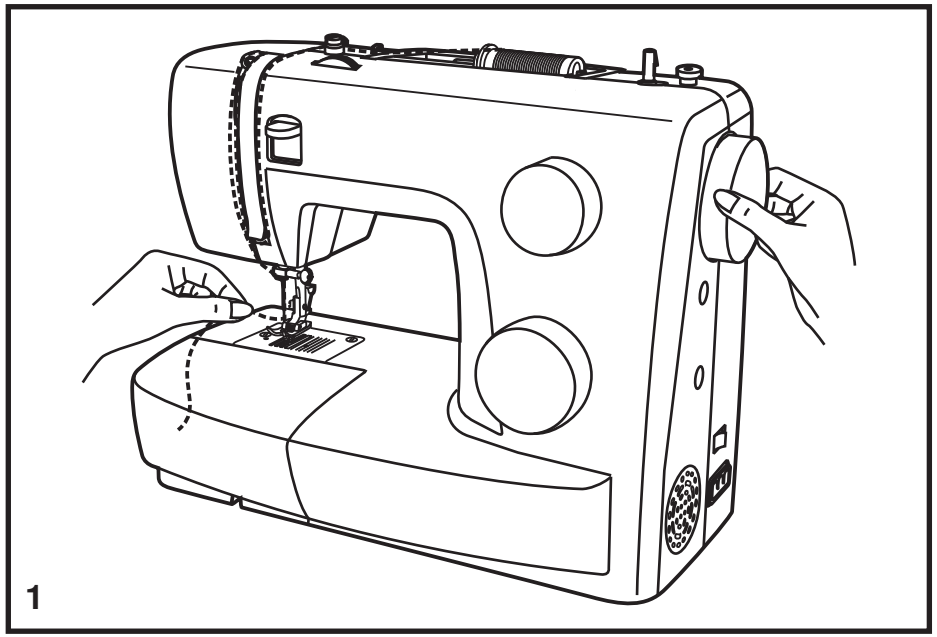
1

Tarik benang atas secara perlahan, masukkan benang spul melalui lubang plat jarum. (2)

Ambil dan arahkan kedua benang ke arah belakang dan letakkan di bawah sepatu penindas. (3)

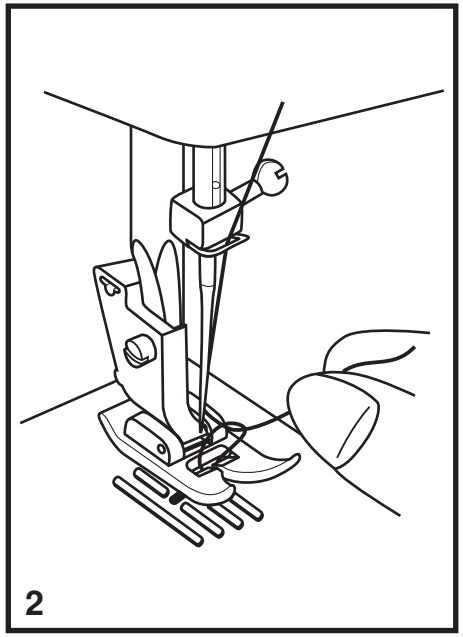
2

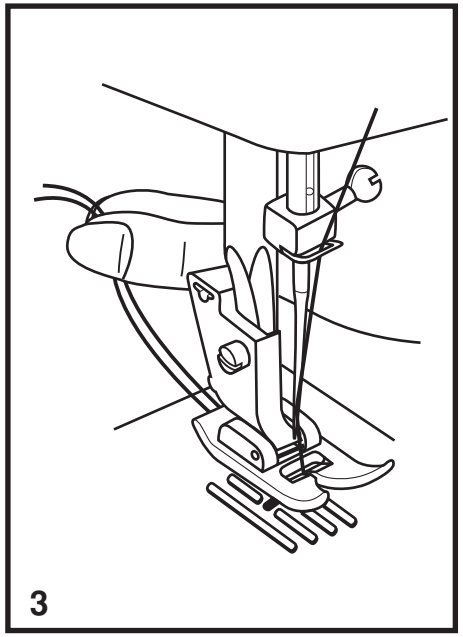
3

☐ Memilih Jenis Jahitan

Untuk memilih sebuah jenis jahitan, pilih simbol jenis-jenis jahitan di tombol pengatur.(c) Halaman berikut menunjukkan kisaran yang direkomendasikan dengan panjang jahitan.

Sesuaikan panjang jahitan dengan panel panjang jahitan (b) sesuai dengan kain yang digunakan.

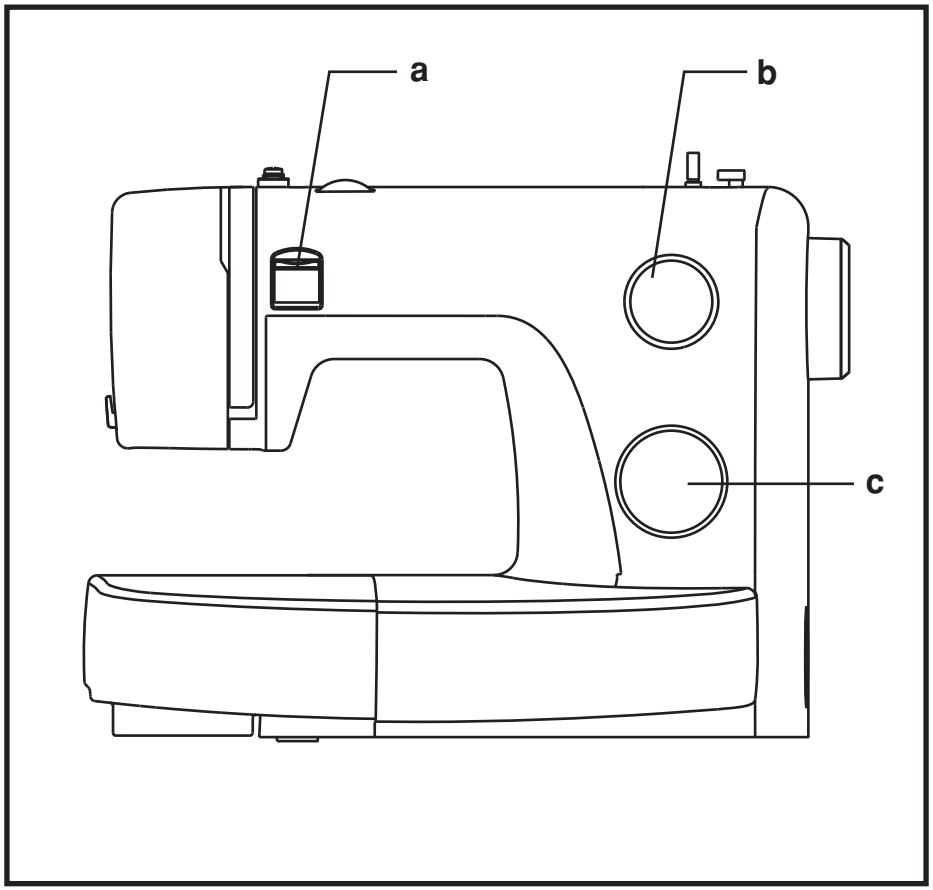

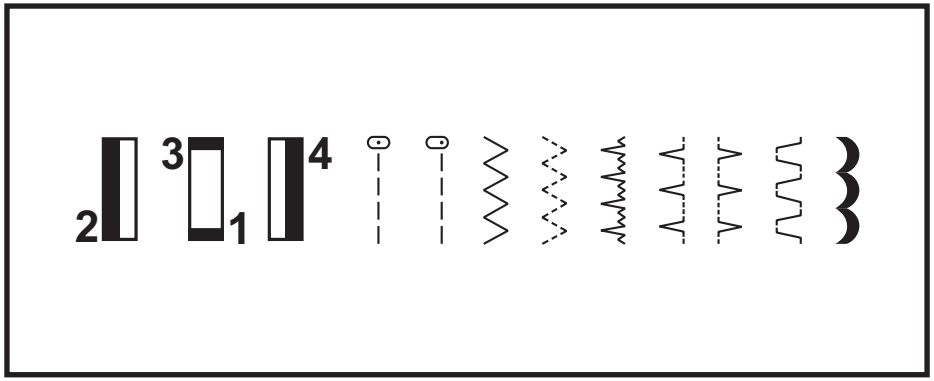

a. Tuas menjahit mundur
b. Tombol pengatur langkah jahitan
c. Tombol pengatur jenis jahitan

☐ Langkah Jahitan

Fungsi tombol langkah jahitan ketika menjahit lurus

Untuk menjahit jahitan lurus, putar tombol pengatur jenis jahitan pengaturan jahitan lurus. (1)

Putar tombol pengatur langkah jahitan, dan langkah jahitan akan berkurang saat tombol diputar mendekati indicator angka "0". Langkah jahitan akan bertambah saat tombol diputar mencapai indicator angka "4". (2)

Bila hendak menjahit kain tebal atau menggunakan jarum atau benang yang lebih tebal, tambahkan langkah jahitan. Sebaliknya, langkah jahitan dikurangi apabila menjahit dengan kain tipis dan jarum atau benang yang lebih kecil.

Fungsi tombol pengatur lebar jahitan saat menjahit zig-zag

Atur tombol pengatur jenis jahitan ke simbol "". (3)

Tingkat kerapatan jahitan zig-zag semakin bertambah ketika tombol pengatur langkah jahitan diubah sesuaikan hingga ke indikator angka "0".

Untuk mendapatkan jahitan zig-zag yang bagus/rapi, tombol pengatur diubah sesuaikan ke indikator angka "2.5" atau di bawahnya.

Untuk jahitan zig-zag rapat disebut dengan jahitan satin. (4)

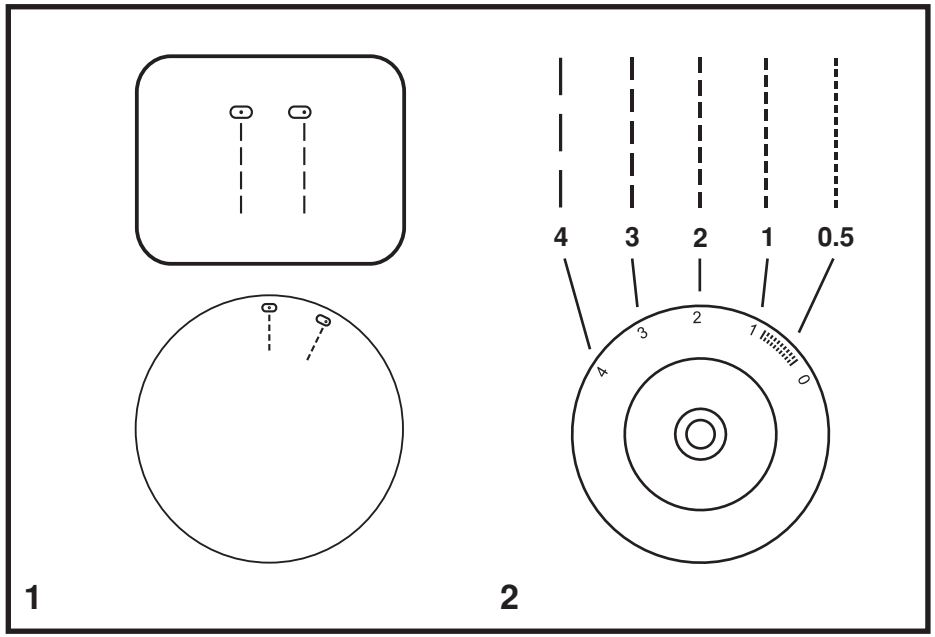

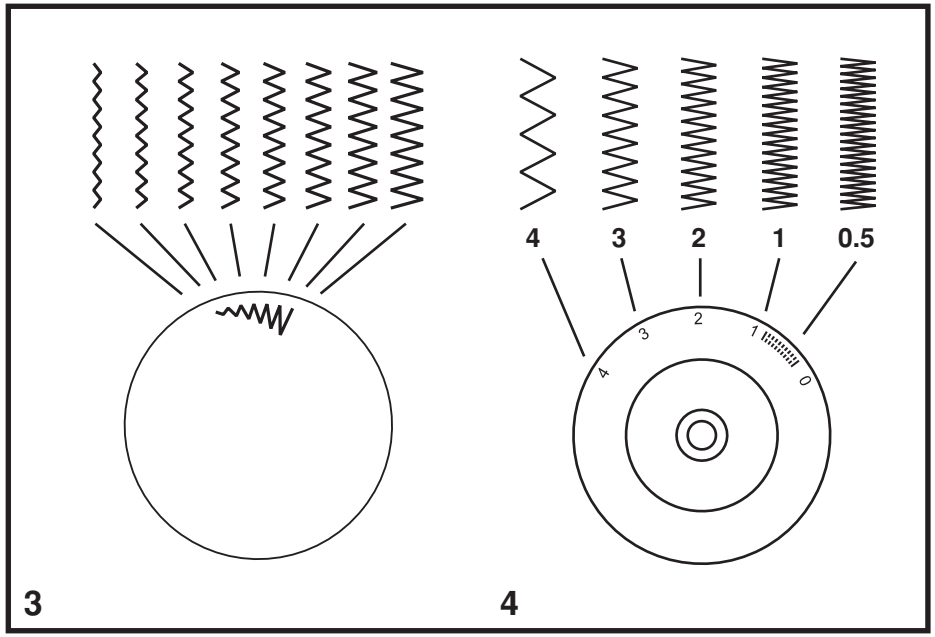

☐ Menjahit Jahitan Lurus

Untuk mulai menjahit, atur mesin ke opsi menjahit lurus. (1)

Letakkan kain di bawah sepatu penindas. Tepian kain telah dikelim sebelumnya. (2)

Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian mulai menjahit. (3)

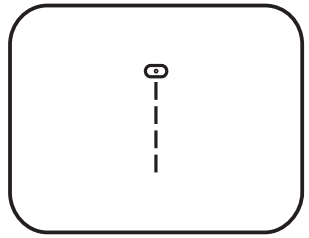

1

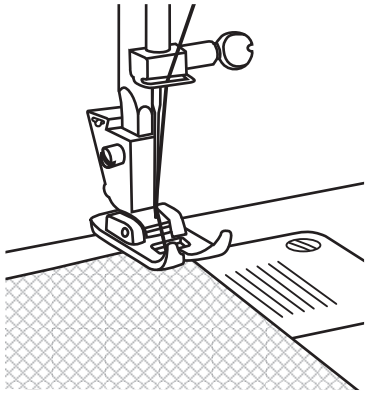

2

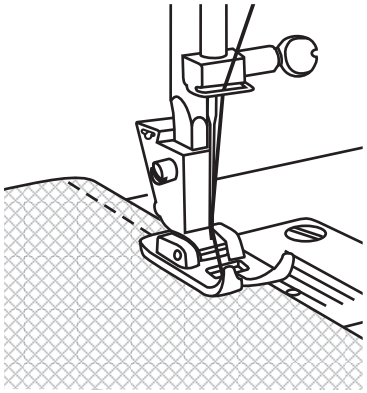

3

☐ Menjahit Mundur

Untuk menjaga kedua ujung keliman, tekan tuas menjahit mundur (A). Jahit beberapa jahitan mundur. Kembalikan tuas pada posisi awal dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

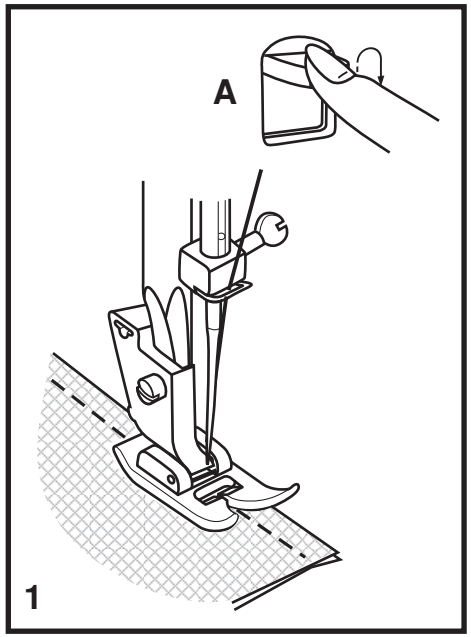

☐ Melepas (mendedel) Jahitan

Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam untuk mengangkat tuas pengait benang ke posisi paling tinggi, angkat sepatu penindas dan lepas jahitan di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

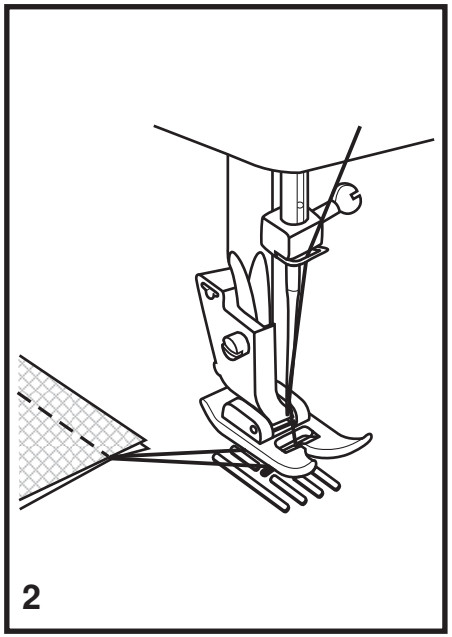

☐ Memotong Benang

Tarik benang ke bawah dan belakang sepatu penindas. Arahkan benang ke sisi plat penutup dan masukkan ke pemotong benang (B). Tarik benang ke bawah agar bisa terpotong. (3)

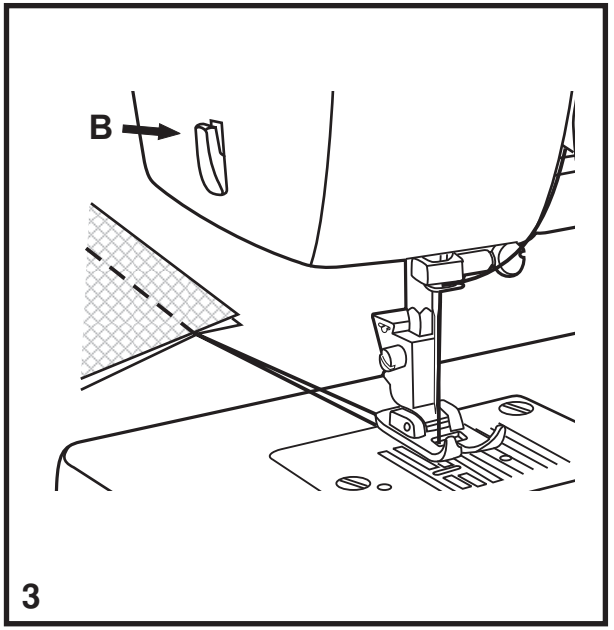

☐ Obras Buta (sum)

Jahitan ini digunakan untuk mengobras tirai, celana, rok, dan lainnya.

Obras buta untuk kain stretch.

Obras buta untuk kain kuat.

Putar tombol pengatur langkah jahitan dengan kisaran pilihan seperti yang terlihat pada diagram di kanan. Obras buta, adalah jenis jahitan biasa dengan langkah jahitan lebih panjang. Atur dan sesuaikan lebar jahitan sesuai dengan jenis/berat kain yang digunakan. Jahitan yang lebih rapat digunakan untuk jenis kain ringan, sedangkan untuk kain berat mengunakan jenis jahitan renggang. Lakukan uji coba dahulu untuk memastikan pengaturan mesin jahit sesuai dengan kain yang digunakan.

Obras Buta (sum):
Ubah sesuaikan obras buta sesuai dengan lebar dan lipatan yang diinginkan. Lipat (lihat gambar 1) tepi kain dengan ukuran sekitar 7 mm (1/4").

Mulailah menjahit perlahan di atas lipatan, pastikan jarum menyentuh bagian atas dan mengambil satu atau dua benang kain. (2)

Buka lipatan ketika selesai mengobras buta.

Catatan:
Untuk mengobras buta dengan mudah, gunakan sepatu obras buta, tersedia di penjual mesin jahit SINGER®. (Lihat halaman 6 untuk mengetahui nomor suku cadang)

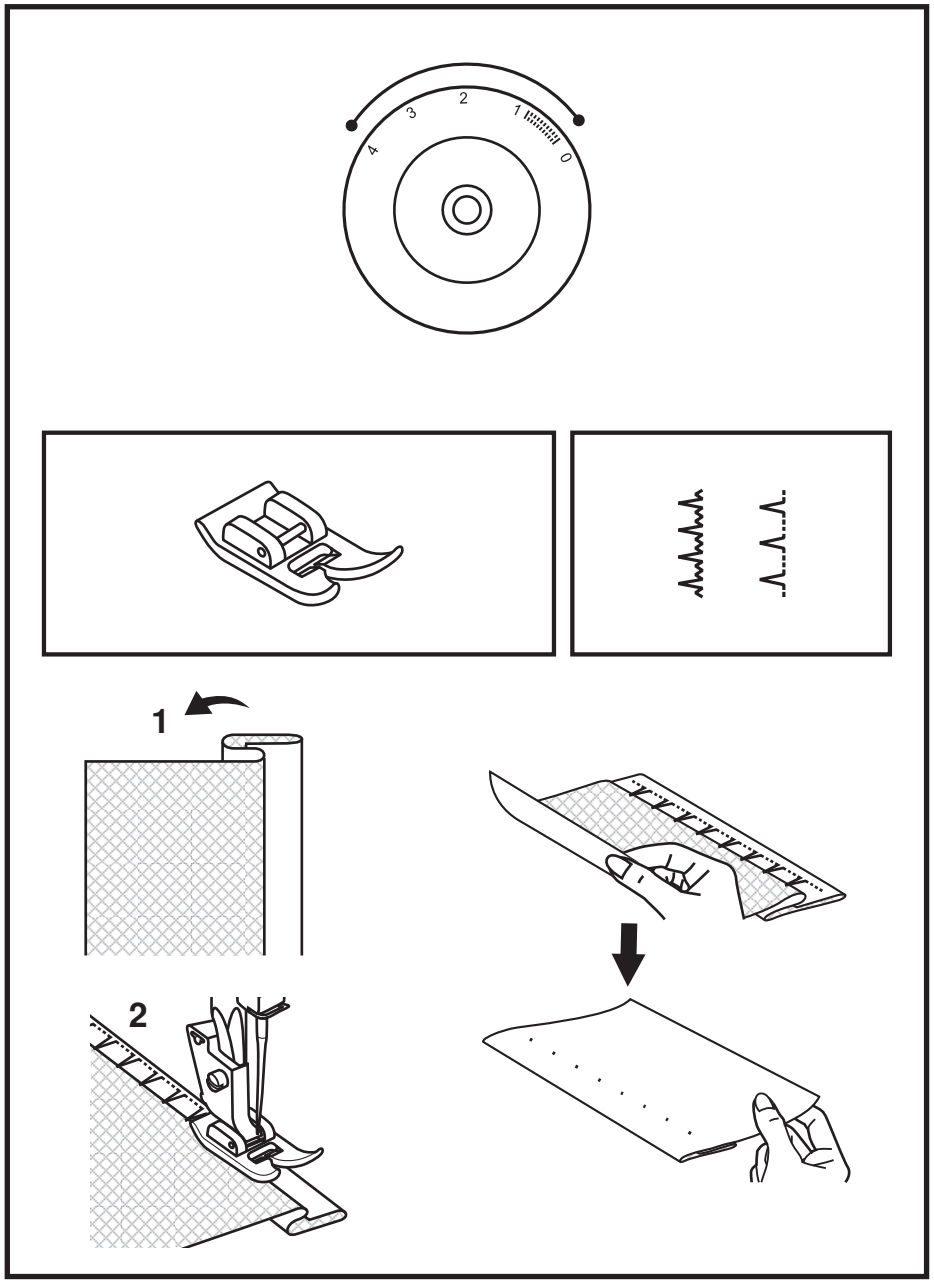

☐ Menjahit Lubang Kancing 4 Langkah

Persiapan

1. Lepas sepatu serba guna dan pasang sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0.3 cm (1/8") untuk pemberian tanda ukuran lubang kancing pada kain.
3. Letakkan kain di bawah sepatu, dan tanda pada sepatu sejajar dengan tanda yang tadi dibuat pada kain. Turunkan sepatu, pastikan kedua tanda saling sejajar.

Putar tombol pengatur langkah jahitan ke symbol "≋" untuk menyesuaikan kerapatan jahitan.

Catatan:
Tingkat kerapatan tergantung pada jenis kain yang digunakan.
Selalu lakukan uji coba pada jenis kain yang akan dipasang lubang kancing.

Ikuti panduan memasang lubang 4 langkah dengan tombol pengatur. Saat beralih dari satu langkah ke langkah berikutnya, pastikan jarum sudah terangkat lebih dulu sebelum memutar tombl pengatur ke langkah berikutnya. Jangan membuat jahitan yang berlebih pada langkah 1 dan 3. Gunakan penyobek keliman dan buka lubang kancing dari sisi kiri kanan ke tengah.

Tips:

- Untuk hasil yang lebih bagus, kurangi sedikit keketatan benang atas.
- Untuk jenis kain stretch atau tipis, gunakan stabilizer (kain keras).
- Disarankan untuk menggunakan benang besar/kuat saat menggunakan kain stretch atau rajut. Jahitan zig-zag harus dibuat menutupi benang berat/kuat tadi. (A)

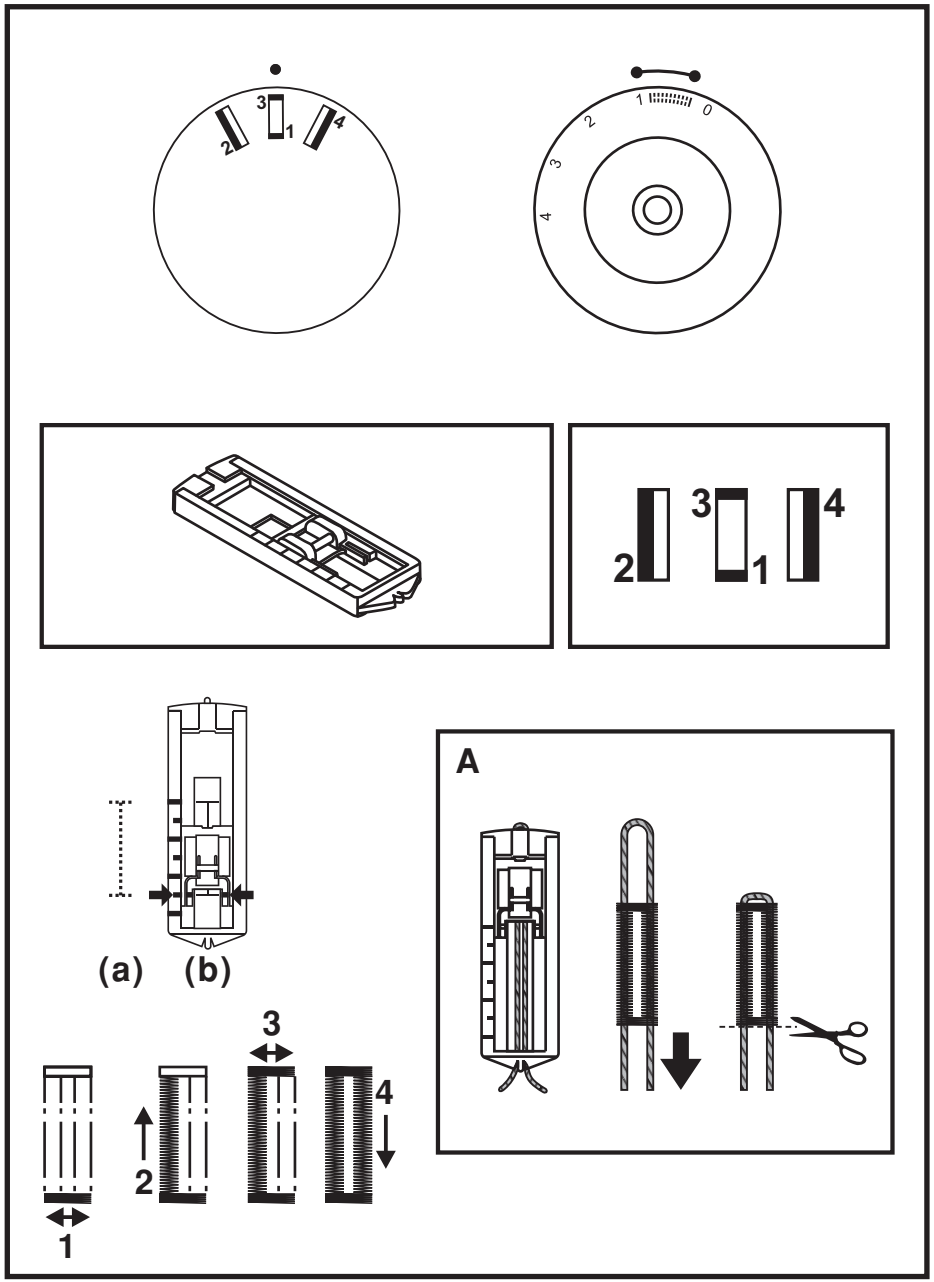

☐ Menjahit Kancing

Pasang plat tisik. (1)

Ganti sepatu serba guna menjadi sepatu menjahit kancing. (2)

Letakkan kain yang akan dipasang kancing di bawah sepatu.

Letakkan kancing di posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Putar tombol pengatur jenis jahitan ke simbol " ⎸ " dan jahit beberapa jahitan pengaman. Pilih salah satu dari dua lubang yang ada pada kancing. Putar roda tangan untuk memeriksa apakah jarum dapat masuk ke dalam dua lubang (kiri dan kanan) tersebut tanpa mengenai kancingnya. Jahit perlahan sebanyak 10 jahitan.

Pilih jenis jahitan dengan simbol " ⎸ " dan jahit beberapa jahitan pengaman. (3)

Jika perlu palang, tempatkan jarum jelujur (pentul) di atas kancing dan mulai menjahit. (4)

Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit dua lubang dahulu dari depan, setelah itu dorong kain maju dan jahit dua lubang lain dari belakang.

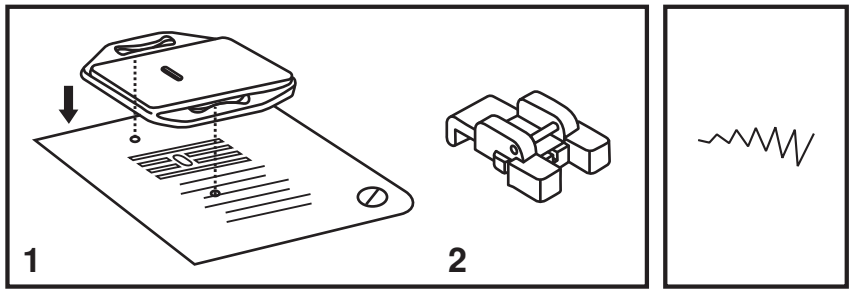

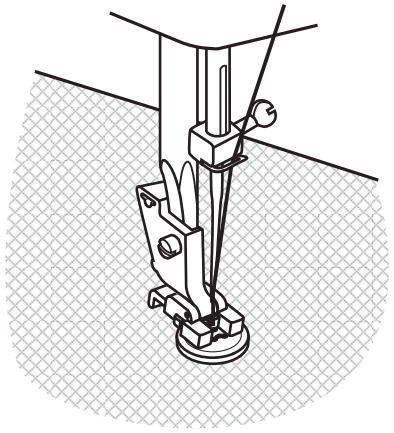

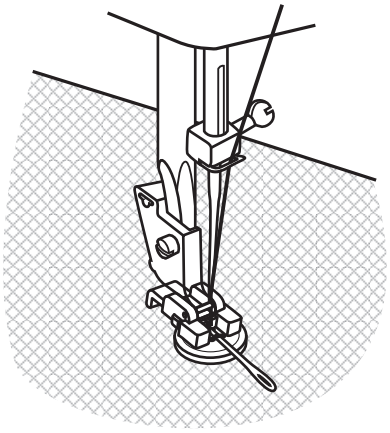

☐ Memasang Kotak Penyimpanan Aksesoris

Pegang kotak penyimpanan aksesoris secara horizontal, dan dorong sesuai arah panah. (1)

Untuk melepasnya, tarik ke kiri.

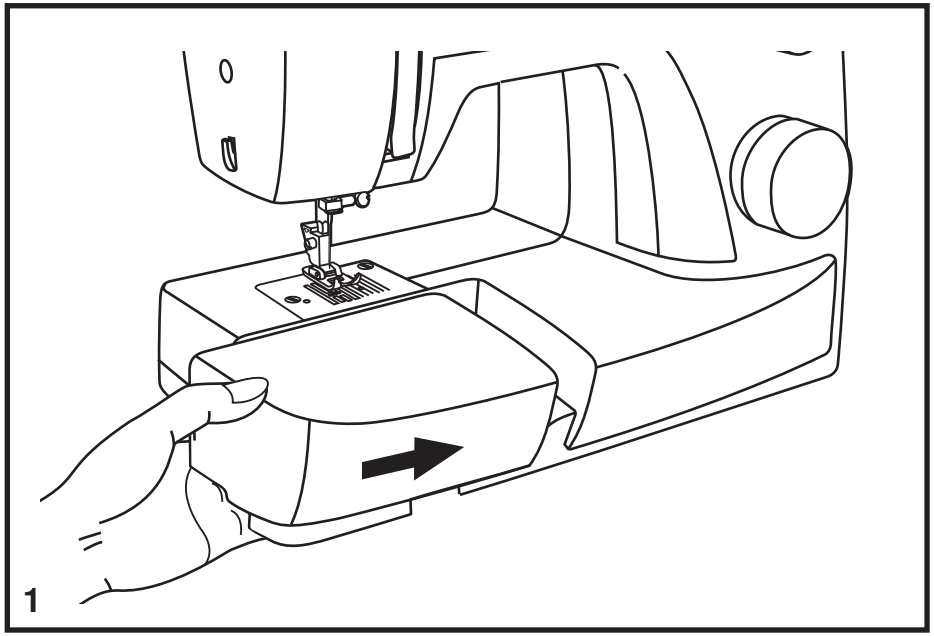

1

Aksesoris bawaan (standar) mesin dapat ditemukan di dalam kotak tersebut.

Untuk membuka kotak cukup tarik penutupnya ke bawah, seperti yang terlihat pada gambar. (2)

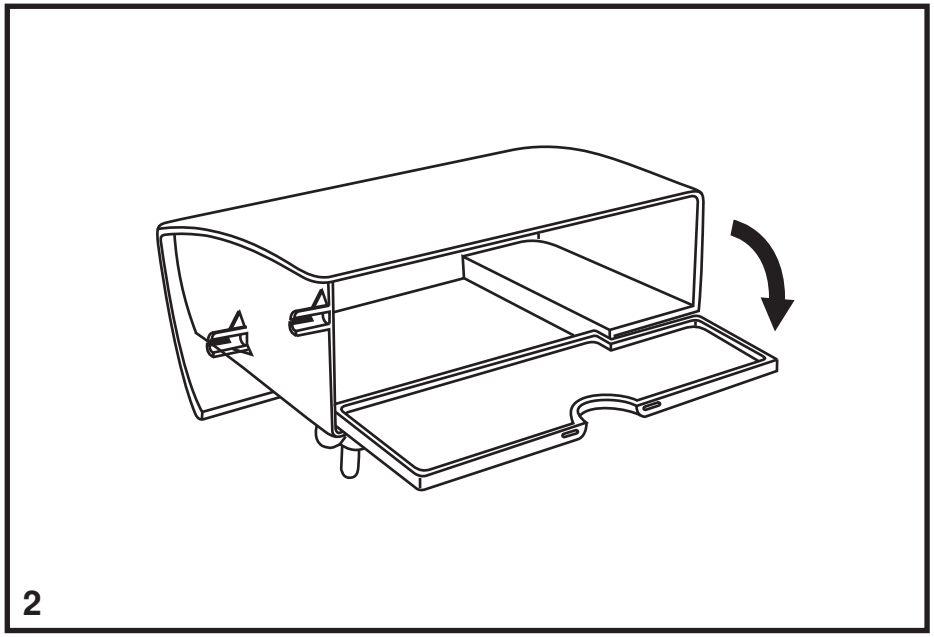

2

☐ Memasang Palang Sepatu Penindas

Angkat tiang penindas (a), dengan cara menaikkan tuas sepatu penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Pasang pin (d) sepatu penindas (e) pada bagian bawah tuas sepatu penindas yang menonjol keluar. (2)

Melepas sepatu penindas

Dorong pin (d) sepatu penindas ke depan untuk melepasnya. (3)

Memasang pengantar rajut/edge

Pasang pengantar pinggiran/quilting (f) pada lubang, seperti yang terlihat pada gambar. (4)

Perhatian:
Matikan mesin ("O") ketika melakukan pemasangan tadi.

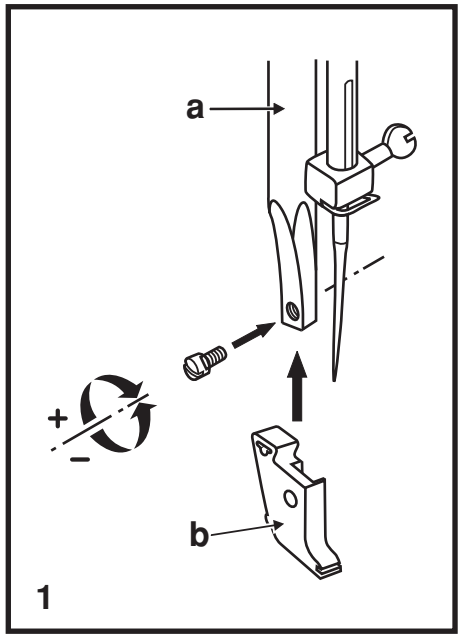

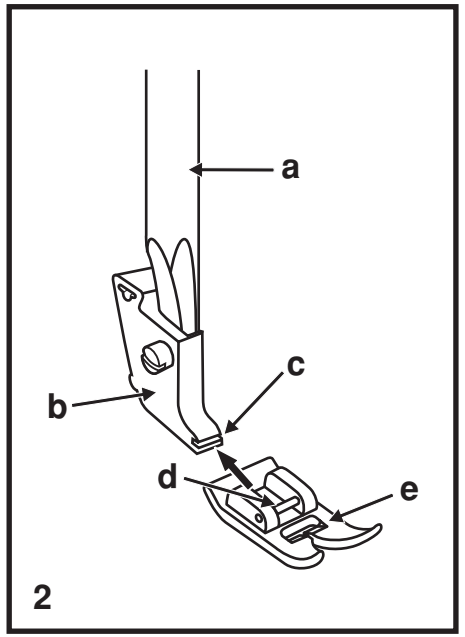

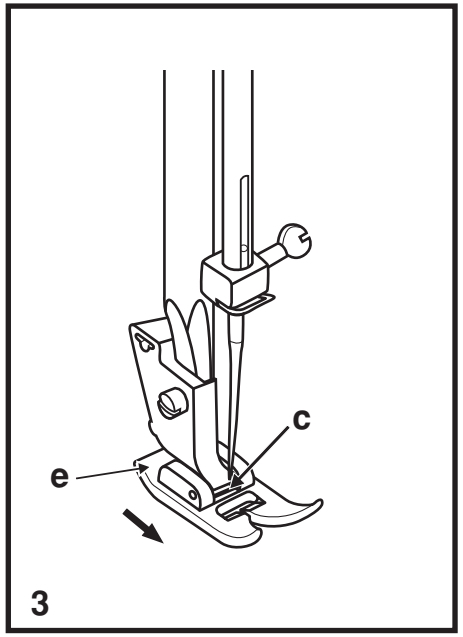

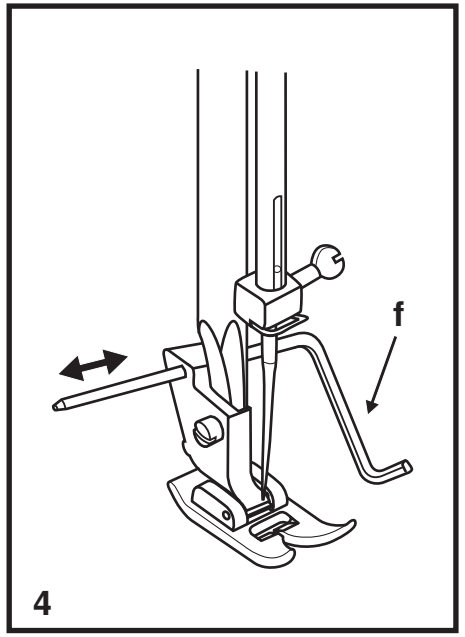

☐ Tabel Benang / Kain / Jarum

PANDUAN PEMILIHAN BENANG, KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	JENIS KAIN	JENIS BENANG
9-11 (70-80)	Kain ringan-katun tipis, voile, sutra, muslin interlocks, katun rajutan, tricots, jerseys, crepes, woven polyester, kain kemeja & blouse.	Benang ringan untuk katun, nylon, polyester atau katun pylester.
11-14 (80-90)	Kain medium-katun, satin, kettlecloth, sailcloth, double knits, wol ringan.	Rata-rata benang yang tersedia untuk jenis kain dan jarum ini tersedia dalam ukuran medium. Untuk hasil terbaik gunakan benang polyester untuk bahan-bahan sintetis dan gunakan katun untuk kain tenun alami.
14 (90)	Kain medium-cotton duck, wol, rajutan berat, terrycloth, dril.	
16 (100)	Kain berat-kanvas, wol, kain rajutan dan terpal, dril, bahan upholstery (ringan ke medium).	
18 (110)	Wool berat, kain overcoat, kain upholstery, beberapa jenis kulit dan vinyl.	Benang kuat.

PENTING: Sesuaikan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	PENJELASAN	JENIS KAIN
SINGER® 2020	Jarum runcing standar. Tersedia ukuran kecil ke besar. 9 (70) ke 18 (110).	Kain tenun alami-wol, katun, sutra, dan lainnya. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum ujung semi tumpul, terbirat. 9 (70) ke 18 (110).	Kain tenun alami dan sintetis, polyester blends. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda. Rajutan sweater, Lycra®, kain pakaian renang, elastic.
SINGER® 2032	Jarum untuk bahan kulit. 12 (80) ke 18 (110).	Kulit, vinyl, upholstery. (Bekas lubang lebih kecil daripada jarum besar standar.)

Catatan:

1.Untuk hasil jahitan yang terbaik selalu gunakan jarum SINGER®.

2.Lakukan penggantian jarum secara rutin dan/atau saat terjadi benang lepas atau munculnya jahitan yang terlewati.

☐ Plat Tisik

Untuk jenis jahitan tertentu (seperti: menisik (menambal) atau membordir), plat menisik harus digunakan.

Pasang sepatu tisik seperti panduan gambar di samping.

Untuk menjahit biasa, lepas plat tisik.

Untuk menjahit bebas, disarankan menggunakan plat tisik/sepatu bordir, tersedia sebagai bagian dari aksesoris tambahan yang bisa diperoleh dari penjual mesin jahit SINGER®. (Lihat halaman 6 untuk mengetahui nomor suku cadang sepatu tisik/bordir)

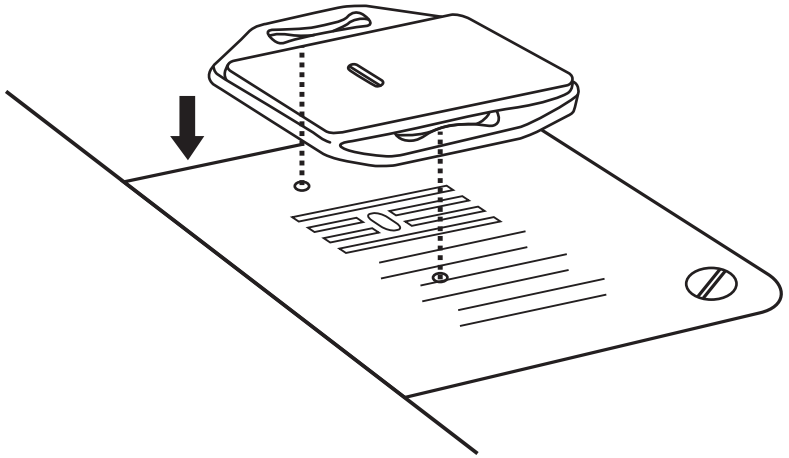

☐ Memasang & Mengganti Jarum

Ganti jarum secara rutin, terutama jika sudah terlalu lama/sering digunakan dan menyebabkan munculnya masalah saat menjahit. Untuk hasil jahitan terbaik selalu gunakan jarum merek SINGER®.

Pasang jarum seperti yang ditunjukkan gambar di samping.

A. Longgarkan sekrup penjepit dan kencangkan kembali setelah jarum terpasang. (1)
B. Sisi rata jarum harus menghadap ke belakang.
C/D. Dorong jarum ke atas sajauh mungkin.

Perhatian:
Matikan mesin saat memasang atau melepas jarum.

Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat muncul karena:
A. Jarumnya bengkok
B. Ujung jarum rusak
C. Jarum tumpul

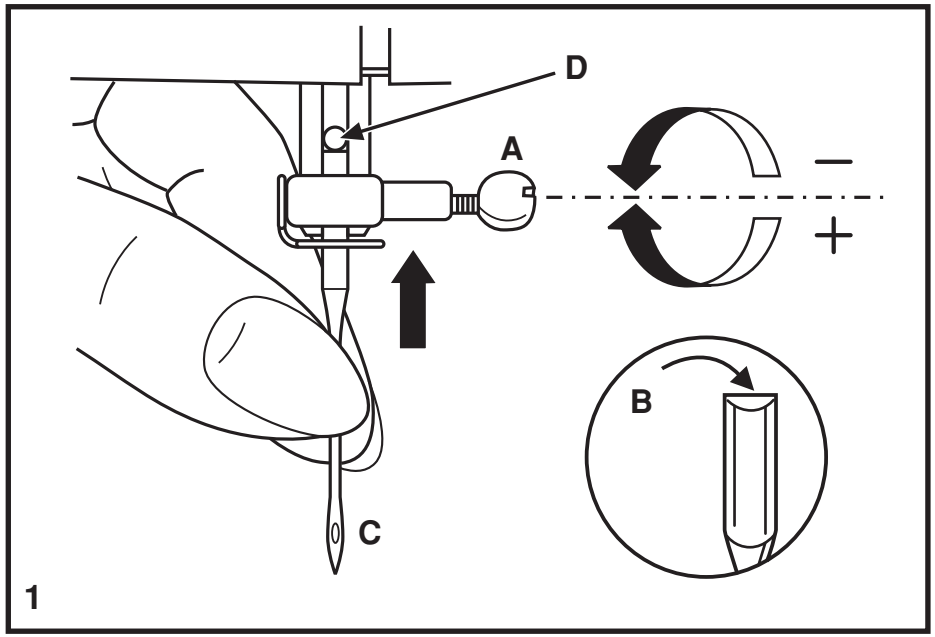

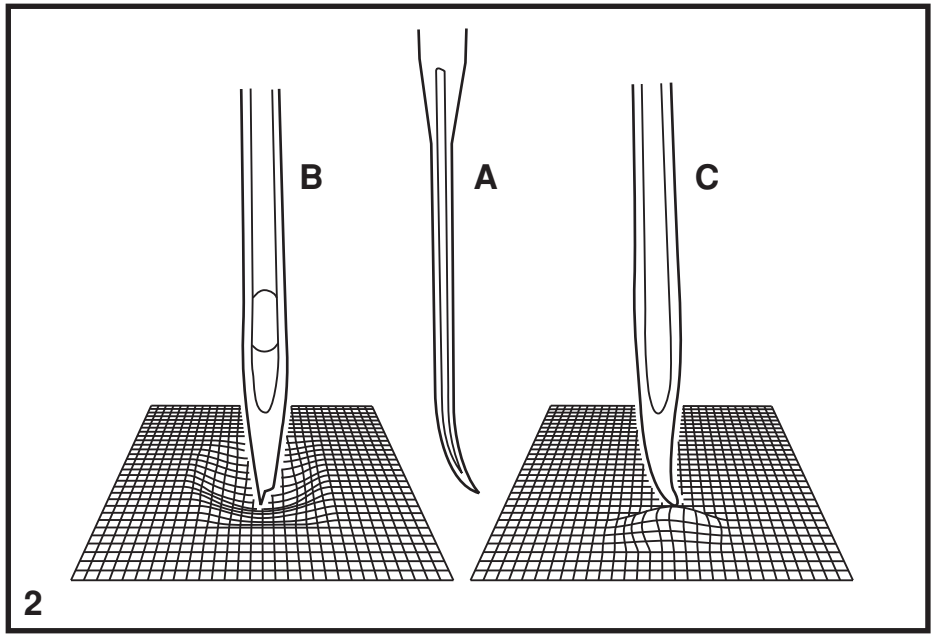

☐ Mengganti Bohlam

Putus arus listrik yang mengalir ke mesin jahit dengan mencabut kabel dari stop-kontak.

Ganti bohlam dengan ukuran yang sama, 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (220-240V).

- Longgarkan sekrup (A) seperti yang terlihat pada gambar. (1)
- Lepas penutup muka mesin jahit. (B)
- Lepas bohlam yang lama dan pasang yang baru (C). (2)
- Pasang penutup muka mesin jahit seperti semula.

Apabila terdapat permasalahan yang timbul, silahkan hubungi penjual mesin jahit SINGER®.

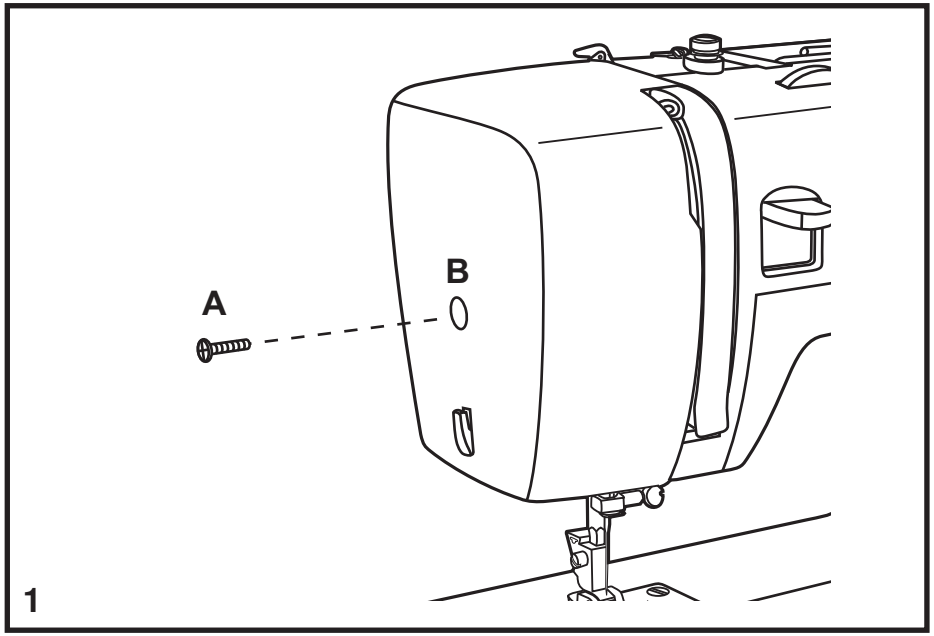

1

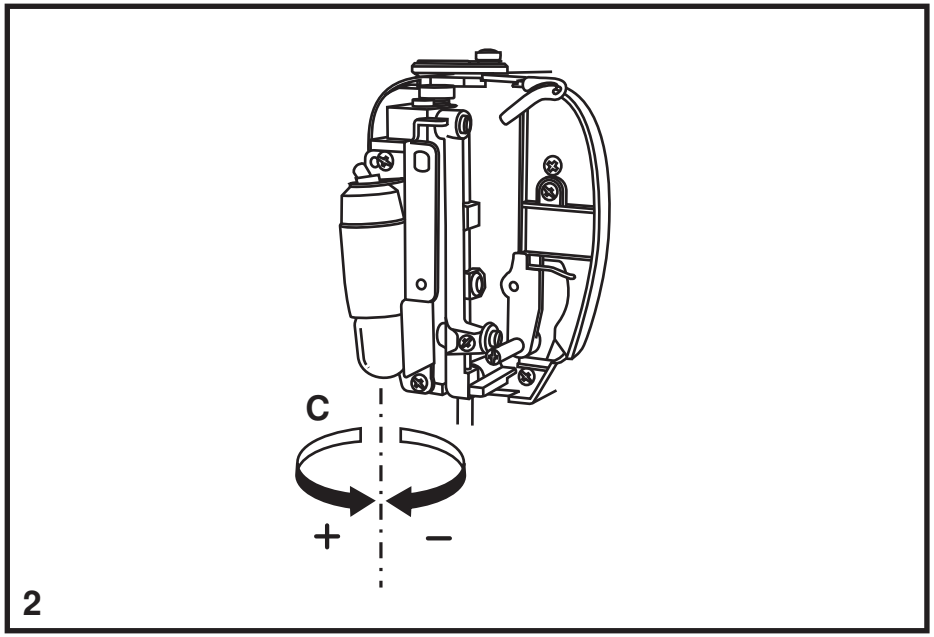

2

□ Panduan Troubleshooting

Masalah	Penyebab	Solusi
Benang atas putus	1. Benang tidak terpasang dengan benar. 2. Tingkat keketatan benang terlalu tinggi. 3. Benang terlalu tebal untuk dimasukkan ke jarum. 4. Jarum tidak tidak terpasang dengan benar 5. Benang terlilit di tiang kumparan spul. 6. Jarum rusak.	1. Pasang ulang benang. 2. Kurangi keketatan benang. (putar ke indicator angka yang lebih kecil) 3. Gunakan jarum yang lebih besar. 4. Lepas dan pasang ulang jarum. (sisi rata menghadap belakang) 5. Gulung ulang benangnya. 6. Ganti jarum.
Benang bawah putus	1. Sekoci tidak terpasang dengan benar. 2. Kesalahan pasang benang pada sekoci. 3. Tingkat keketatan benang bawah terlalu tinggi.	1. Lepas dan masukkan kembali sekoci, lalu tarik benangnya. Benang akan tertarik dengan mudah. 2. Periksa spul dan sekoci. 3. Kurangi keketatan benang bawah.
Jahitan loncat	1. Jarum tidak terpasang dengan benar. 2. Jarum rusak. 3. Ukuran jarum tidak sesuai. 4. Sepatu tidak terpasang dengan benar.	1. Lepas dan pasang jarum kembali. (sisi rata menghadap belakang) 2. Pasang jarum baru. 3. Pilih jarum yang sesuai dengan kain dan benang. 4. Periksa dan pasang dengan benar.
Jarum patah	1. Jarum rusak. 2. Jarum tidak terpasang dengan benar. 3. Ukuran jarum tidak sesuai dengan kain yang digunakan. 4. Sepatu tidak sesuai untuk jenis jahitan.	1. Pasang jarum baru. 2. Pasang jarum dengan benar. (sisi rata menghadap belakang) 3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang. 4. Pilih jenis sepatu yang sesuai.
Jahitan renggang	1. Benang tidak terpasang dengan benar. 2. Kesalahan pasang benang pada sekoci. 3. Antara jarum/kain dan benang tidak sesuai. 4. Salah atur keketatan benang.	1. Periksa alur benang. 2. Pasang ulang benang pada sekoci. 3. Ukuran jarum harus sesua dengan kain dan benang. 4. Atur ulang keketatan benang.
Keliman menumpuk atau mengkerut	1. Ukuran jarum terlalu besar untuk kain yang digunakan. 2. Salah pengaturan langkah jahitan. 3. Tingkat ketetatan benang terlalu tinggi.	1. Gunakan jarum yang lebih kecil. 2. Atur ulang langkah jahitan. 3. Kurangi keketatan benang.
Jahitan kendur	1. Benang berkualitas rendah. 2. Kesalahan pasang benang pada sekoci. 3. Kain ditarik-tarik.	1. Gunakan benang dengan kualitas lebih bagus. 2. Lepas sekoci, pasang ulang benang dan masukkan kembali. 3. Jangan menarik kain saat menjahit, biarkan mesin yang membawanya.
Mesin jahit bersuara bising	1. Mesin harus dilumasi. 2. Sisa kain tiras atau minyak yang terlalu banyak menumpuk di pengait atau di batang jarum. 3. Penggunaan pelumas berkualitas rendah 4. Jarum rusak.	1. Lumasi. 2. Bersihkan pengait dan gigi. 3. Gunakan pelumas yang berkualitas bagus. 4. Ganti jarum.
Mesin jahit macet	Benang tersangkut di pengait.	Lepas benang atas dan sekoci, putar roda tangan maju mundur dan lepas benangnya. Lumasi setelahnya.

Pembuangan yang Benar untuk produk ini

Tanda ini menunjukkan bahwa produk ini tidak boleh dibuang bersama sampah rumah tangga lainnya di seluruh Uni Eropa. Untuk mencegah kemungkinan bahaya terhadap lingkungan atau kesehatan manusia akibat pembuangan sampah yang tidak terkontrol, daur ulang secara bertanggung jawab untuk meningkatkan penggunaan ulang berkelanjutan sumber daya material. Untuk kembali perangkat digunakan, gunakan kembali dan sistem pengumpulan atau hubungi pengecer dimana produk tersebut dibeli. Mereka dapat mengambil produk ini untuk daur ulang yang aman lingkungan.

PT. Wijaya Mapan Abadi
JL. Jemursari No. 109, Surabaya
IMKG.214.01.2021